



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 4096-4105

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan

Rizky Sembiring¹, Desy Astrid Anindya²

^{1,2}. Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia
rizkysembiring2001@gmail.com

Abstrak

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Nilai Perusahaan serta mengetahui dan menganalisis pengaruh Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif (hubungan) kasual, Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari publikasi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia berupa laporan tahunan setiap perusahaan sampel tahun 2017 sampai dengan 2020. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 yang berjumlah 91 perusahaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial tidak terdapat pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2020. Untuk pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan, nilai t hitung $0.453 < t\text{-table } 2.036$, nilai signifikan adalah sebesar $0.654 > 0.05$ Hal ini mengindikasikan bahwa good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Demikian bahwa tidak terdapat pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2020. Untuk pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan, nilai t hitung $(-0.066) < t\text{-tabel } 2.036$, nilai signifikan adalah $0,511 > 0.05$. Hal ini mengindikasikan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sebaiknya pihak perusahaan lebih nilai perusahaan dengan cara memperhatikan rumusan yang ada di Good Corporate Governance dan leverage, karena variabel tersebut menjadi pertimbangan investor dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Bursa Efek Indonesia, Good Corporate Governance dan Leverage.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan tidak hanya bertujuan untuk memaksimalkan laba yang diperoleh. Namun dalam menjalankan perusahaannya diperlukan sebuah tanggung jawab sosial dan peningkatan kesejahteraan sosial. Sehingga perusahaan bukan saja menjadi bagian yang bertanggung jawab kepada pemiliknya saja (shareholder) tetapi bertanggung jawab terhadap seluruh pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan (stakeholder). Semakin berkembangnya suatu perusahaan maka tingkat eksploitasi sumber-sumber alam semakin tinggi dan tidak terkendali, karena itu muncul pula kesadaran untuk mengurangi dampak negatif ini.

Ada berbagai faktor keuangan dan faktor non keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan. good corporate governance dan corporate social responsibility disclosure merupakan faktor non keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan faktor keuangan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan diantaranya fungsi kebijakan manajemen keuangan dan kinerja keuangan perusahaan.

Sektor pertambangan merupakan kontributor terbesar bagi perekonomian nasional (kemenperin.go.id). Dimana perusahaan sektor pertambangan dianggap sektor yang dapat menilai secara keseluruhan perusahaan di Indonesia dan telah mengungkapkan Corporate Social Responsibility Disclosure dibandingkan perusahaan sektor lainnya.

Penelitian terdahulu mengenai CSR terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten, dimana CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Dengan adanya ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu yang menguji pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Nilai Perusahaan perlu adanya penelitian berlanjut yang mengkaji tentang apakah Corporate Social Responsibility Disclosure dan Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017sampai dengan 2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal. Menurut Husein (2012:7) “Desain kausal adalah mengukur kuat hubungan dan pengaruh antara variabel dalam penelitian.

Populasi adalah Suatu wilayah yang bersifat general yang terdiri dari subjek maupun objek yang terdiri dari karakteristik tertentu maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau study sensus . Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 yang berjumlah 91 perusahaan.

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, Adapun kriteria sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan pertambangan yang menggunakan mata uang rupiah pada laporan keuangannya.
2. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut 2017 sampai dengan 2020.
3. Perusahaan pertambangan yang memiliki laba positif.
4. Perusahaan pertambangan yang mengungkapkan CSR dalam laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2017 sampai dengan 2020.

Tabel. 1. Pemilihan Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020	85
Perusahaan pertambangan yang menggunakan mata uang rupiah pada laporan keuangannya.	(42)
Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut tahun 2017 sampai 2020.	(17)
Perusahaan pertambangan yang tidak memiliki laba positif.	(6)
Perusahaan pertambangan yang tidak mengungkapkan <i>data terkait</i> CSR dalam laporan tahunan berturut-turut dari tahun 2017 sampai 2020.	(3)
Jumlah Sampel	153

Berdasarkan kriteria diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 dengan total sampel 5 tahun amatan penelitian sebanyak 155 sampel.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan memanfaatkan data laporan tahunan perusahaan pertambangan tahun 2017 sampai 2020 yang telah tersedia sebagai informasi. Data tersebut diperoleh dari situs yang dimiliki Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini data diambil dari annual report sebanyak 36 perusahaan perbankan. Kemudian data tersebut diolah melalui program sederhana Microsoft excel untuk menghitung masing-masing nilai rasio. Setelah itu data tersebut diolah kembali menggunakan program SPSS versi 21. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan perusahaan, data sampel yang digunakan adalah data Rasio Keuangan (ROE). Variabel Independen dalam penelitian ini yang digunakan sebagai proksi Good Corporate Governance adalah jumlah anggota dewan direksi, jumlah anggota dewan komisaris independen, jumlah anggota komite audit. Variabel Corporate Social Responsibility diukur dengan pengungkapan komponen CSR Ekonomi, Lingkungan dan Sosial pada laporan keuangan tahunan, dimana dinilai 1 jika diungkapkan dan dinilai 0 jika tidak diungkapkan. Dan variabel Disclosure diukur dengan teori yang dikembangkan Pulic, yang terdiri dari VACA, VAHU dan STVA.

Tahap pemilihan sampel dilanjutkan dengan membuat statistik deskriptif. Tabel deskriptif menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian, meliputi variabel dependen yaitu kinerja keuangan, dan Variabel independen yaitu good corporate governance, corporate social responsibility dan disclosure. Data yang akan diolah adalah data laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh sebanyak 108 data observasi untuk perusahaan pertambangan yang berasal dari perkalian 3 tahun yaitu periode tahun 2017-2020 dengan jumlah perusahaan sampel 36 perusahaan. Hasil pengolahan data mengenai statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	108	-94,010	31,200	3,26019	18,244389
Komisaris	108	2	9	4,86	1,974
Direksi	108	2	12	6,09	2,600
Komite	108	1	8	3,87	1,254
CSR	108	8	26	16,39	3,709
IC	108	-13,996	7,944	1,48425	2,355035
Valid N (listwise)	108				

Kinerja keuangan perusahaan yang dihitung menggunakan indikator ROE memiliki nilai minimum -94,010 dan nilai maksimum sebesar 31,200 . Hal tersebut menunjukkan bahwa sampel ROE yang diambil berkisar antara -94,010 sampai dengan 31,200 dengan nilai rata-rata sebesar 3,26019 dan memiliki standar deviation sebesar 18,244389.

Nilai minimum untuk aktivitas dewan komisaris sebanyak 2 dan nilai maksimum sebanyak 9. Data tersebut menunjukkan bahwa sampel yang diambil terdapat pada rentang data antara 2 sampai 9 dengan nilai mean sebesar 4,86. Perhitungan standar deviasi diperoleh data sebesar 1,974. Nilai minimum untuk dewan direksi sebesar 2 dan nilai maksimum 12. Data dewan direksi mengenai nilai rata-rata diperoleh sebesar 6,09 sedangkan standar deviasi sebesar 2,600. Untuk komite audit diperoleh data minimum sebesar 1 dan data maksimum 8, dengan rata-rata data sebesar 3,87 serta standar deviasi sebesar 1,254. Variabel independen

Corporate Social Responsibility memiliki nilai minimum 8 dan nilai maksimum 26 dengan nilai rata-rata 16,39 dan standar deviasi 3,709.

Dari output tabel statistik deskriptif menunjukkan bahwa Variabel responsibility disclosure memiliki nilai minimum sebesar -13,996, nilai maksimum 7,944 dengan nilai rata-rata 1,48425 dan standar deviasi 2,355035.

Dalam regresi linier berganda ada empat uji asumsi klasik yang digunakan sebelum melakukan uji hipotesis yaitu Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel independen dan data variabel dependen pada persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 5% dengan melihat nilai Asymp. Sig (2- tailed). Berikut ini hasil uji normalitasnya.

Tabel. 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,04184755
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,090
	Negative	-,054
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,081 ^c

a. Test distribution is

Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

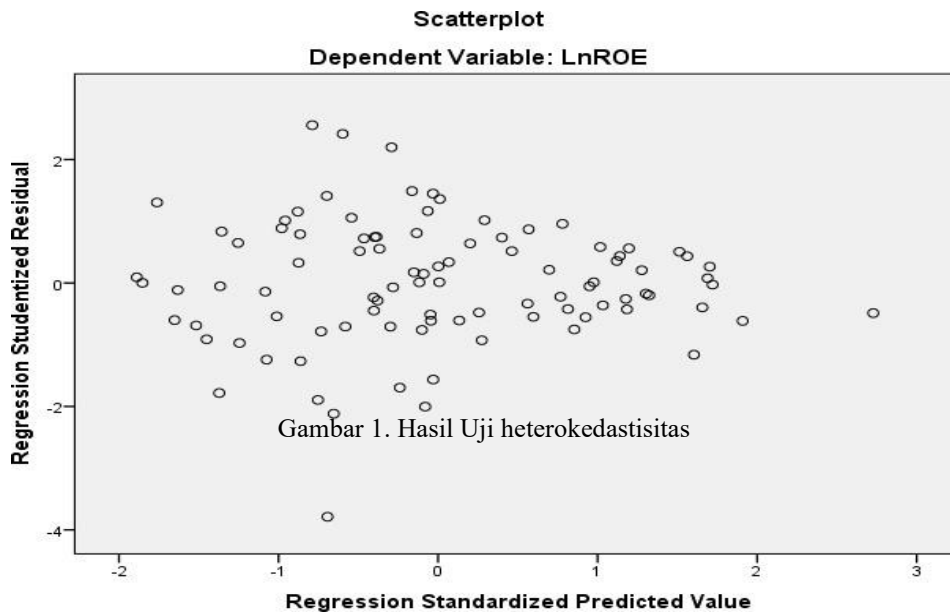
Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov Test pada tabel di atas menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai signifikansi sebesar 0,081 lebih besar dari 0,05.

Kemudian Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance atau Variance Inflation Factor (VIF). Nilai yang dipakai tolerance < 0,10, atau nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,348	,829		,420	,676		
KOMISARIS	,034	,059	,058	,576	,566	,929	1,077
DIREKSI	,221	,045	,484	4,966	,000	,980	1,020
KOMITE	,074	,103	,072	,721	,043	,930	1,075
CSR	,023	,038	,060	,695	,047	,978	1,022
IC	,084	,062	,073	,824	,024	,875	1,143

Dari uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa semua variabel menunjukkan nilai tolerance diatas 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas, sehingga uji multikolinearitas sudah terpenuhi oleh seluruh variabel independen yang ada.



Berdasarkan pada tampilan gambar Scatterplot diatas, terlihat bahwa titik- titik dari data menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Regression Studentized Residual dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik , pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan pengujian *Run Test* untuk menguji apakah antara residual terdapat korelasi yang tinggi. Apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05* maka persamaan regresi dikatakan terkena problem autokorelasi. Hasil uji autokorelasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel .5. Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,08433
Cases < Test Value	43
Cases >= Test Value	44
Total Cases	87
Number of Runs	39
Z	-1,185
Asymp. Sig. (2-tailed)	,236

Tabel diatas menunjukkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,236 ,dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal tersebut mengidentifikasikan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis berupa analisis linier regresi berganda. Berdasarkan uji statistik diperoleh hasil regresi linier sebagai berikut.

Tabel .6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1179>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,348	,829		,420	,676
KOMISARIS	,034	,059	,058	,576	,566
DIREKSI	,221	,045	,484	4,966	,000
KOMITE	,074	,103	,072	,721	,043
CSR	,023	,038	,060	,695	,047
IC	,084	,062	,073	,824	,024

Dari tabel diatas dapat dibuat persamaan regresi, Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$$Y = 0,348 + 0,034X_1 + 0,221X_2 + 0,074X_3 + 0,23X_4 + 0,014X_5$$

1. Konstanta (Y) sebesar 0,348 Hal ini berarti bahwa apabila nilai variabel independen tidak mengalami perubahan peningkatan ataupun penurunan maka variabel Y bernilai sebesar 0,348%.
2. Nilai koefisien regresi variabel Dewan Komisaris (X1) bernilai positif yaitu sebesar 0,034. Jika variabel dewan komisaris mengalami penambahan 1 kali rapat anggota dewan komisaris sedangkan variabel independen lain diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan kenaikan kinerja keuangan perusahaan (ROE) sebesar 0,034%.
3. Nilai koefisien regresi variabel Dewan Direksi (X2) bernilai positif yaitu sebesar 0,221. Jika variabel dewan direksi mengalami penambahan 1 kali rapat anggota dewan direksi sedangkan variabel independen lain diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan kenaikan kinerja keuangan perusahaan (ROE) sebesar 0,221%.
4. Nilai koefisien regresi variabel Komite Audit (X3) bernilai positif yaitu sebesar 0,074. Jika variabel Komite Audit mengalami penambahan 1 kali rapat anggota dewan direksi sedangkan variabel independen lain diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan kenaikan kinerja keuangan perusahaan (ROE) sebesar 0,074%.
5. Nilai koefisien regresi variabel CSR (X4) bernilai positif yaitu sebesar 0,23. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel CSR sebesar 1 persen, maka ROE akan mengalami peningkatan sebesar 0,23% dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
6. Nilai koefisien regresi variabel IC (X5) bernilai positif yaitu sebesar 0,084. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel IC sebesar 1 persen, maka ROE akan mengalami peningkatan sebesar 0,084% dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Apabila nilai probabilitas < 0,05 maka koefisien regresi signifikan dan H1 diterima. Sedangkan apabila nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka koefisien regresi tidak signifikan dan H1 ditolak. Adapun hasil uji t pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel .7. Hasil Uji statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,348	,829		,420	,676
KOMISARIS	,034	,059	,058	,576	,566
DIREKSI	,221	,045	,484	4,966	,000
KOMITE	,074	,103	,072	,721	,043
CSR	,023	,038	,060	,695	,047
IC	,084	,062	,073	,824	,024

Berdasarkan analisis pada tabel yang menunjukkan hasil pengujian antara variabel independen dan variabel dependen yang dilakukan dengan uji-t hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil uji statistik secara parsial terhadap dewan komisaris diperoleh Thitung sebesar 0,576 lebih kecil dari Ttabel 0,677 dengan tingkat signifikansi 0,566 yaitu lebih besar dari 0,05. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga H1 ditolak.
2. Dari hasil uji statistik secara parsial terhadap dewan direksi diperoleh Thitung sebesar 4,966 lebih besar dari Ttabel 0,677 dengan tingkat signifikansi 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga H2 diterima.
3. Dari hasil uji statistik secara parsial terhadap komite audit diperoleh Thitung sebesar 0,721 lebih besar dari Ttabel 0,677 dengan tingkat signifikansi 0,043 yaitu lebih kecil dari 0,05. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga H3 diterima.
4. Dari hasil uji statistik secara parsial terhadap variabel CSR diperoleh Thitung sebesar 0,695 lebih besar dari Ttabel 0,677 dengan tingkat signifikansi 0,047 yaitu lebih kecil dari 0,05. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga H4 diterima.
5. Dari hasil uji statistik secara parsial terhadap Variabel IC diperoleh Thitung sebesar 0,824 lebih besar dari Ttabel 0,677 dengan tingkat signifikansi 0,024 yaitu lebih kecil dari 0,05. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Variabel IC berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga H5 diterima.

Tabel .8. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	30,458	5	6,092	5,286	,000 ^b
Residual	93,348	81	1,152		
Total	123,806	86			

F hitung = 5,286

F tabel (5%) = 0,360

Untuk menganalisis pengaruh variabel dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, CSR dan IC terhadap kinerja keuangan perusahaan secara serempak digunakan uji F. Dari hasil uji statistik pada tabel diatas

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1179>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

diperoleh nilai F hitung yaitu 5,286 lebih besar dari F tabel 0,360, dengan tingkat signifikansi 0,000 yaitu lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan Variabel Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, CSR dan IC berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE), sehingga H0 ditolak dan H6 diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh nilai F hitung yaitu 5,286 lebih besar dari F tabel 0,360, dengan tingkat signifikansi 0,000 yaitu lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. Hasil uji koefisien determinasi nilai R Square (R²) adalah 0,373. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 37,3% nilai kinerja perusahaan (ROE) dipengaruhi oleh variasi tiga variabel independen yang digunakan, yaitu Variabel Dewan Komisaris (X1), Dewan Direksi (X2), Komite Audit (X3), corporate social responsibility (X4) dan responsibility disclosure (X5). Sedangkan sisanya sebesar 62,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Variabel Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, CSR dan IC berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE), sehingga H0 ditolak dan H6 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosafitri, 2017) yang memperoleh hasil bahwa Good Corporate Governance (GCG), corporate social responsibility (CSR) dan responsibility disclosure (IC) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dari aspek return on equity (ROE) dan return on asset (ROE).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang berjudul “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020”, populasi dalam penelitian ini adalah 51 perusahaan dan sampel yang diambil 7 perusahaan dengan jumlah 35 data keuangan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Secara parsial tidak terdapat pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2020. Untuk pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan, nilai t hitung $0.453 < t\text{-table } 2.036$, nilai signifikan adalah sebesar $0.654 > 0.05$ Hal ini mengindikasikan bahwa good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial tidak terdapat pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2020. Untuk pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan, nilai t hitung $(-0.066) < t\text{-tabel } 2.036$, nilai signifikan adalah $0,511 > 0.05$. Hal ini mengindikasikan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Untuk pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan adalah nilai F hitung sebesar $0.454 < F\text{-tabel} = 3.285$ dan nilai signifikan 0.639 dengan taraf signifikan >0.05 .

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D. S., Sasongko, H., & Ilmiyono, A. F. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Agriculture yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 7(1).
- Amin, M. N., & Djakman, C. D. (2020). Pengaruh good corporate governance dan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 17(1), 1-19.
- Angela. (2015). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Finansial dengan Pengungkapan Corporate social responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening (Skripsi). Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Antonius Purwanto. (2021, January 27). *Ekonomi Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19: Potret dan Strategi Pemulihan 2020-2021*. Kompas Indonesia.
- Atang, & Yesi. (2016). *Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Vol. 1)*.

Bandung: Mer-C Publishing.

Badan Pusat Statistik. (2020). Laporan Perekonomian Indonesia 2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Dewi, N. K. N., & Wirasedana, I. W. P. (2017). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja ekonomi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 526–554.

Effendi, Muh. A. (2016). *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Ernawan, R. (2016). *Business Ethics (Etika Bisnis) (Revisi)*. Bandung: Alfabeta. Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Feronika, E. S., Silva, K. R., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2020). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 1–11.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamdani, M. (2016). Good corporate governance (GCG) dalam perspektif agency theory. *Semnas Fekon*, 2016, 279–283.

Jallo, A., Mus, A. R., & Jamali, H. (2017). Effect of corporate social responsibility, good corporate governance and ownership structure on financial performance and firm value: A Study in Jakarta Islamic Index. *Center for Open Science*.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2021). *Geliat Bangkitnya Industri*

Makanan Dan Minuman.

Kurniawan, A., & Prasetyo, A. (2023). Pengaruh good corporate governance dan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. *Jurnal Manajemen Strategi*, 8(1), 45- 62.

Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2019. (2019). Jakarta.

Mita, A. F., Silalahi, H. F., & Halimastussadiah, A. (2018). Corporate social responsibility (CSR) disclosure and banks' financial performance in Five ASEAN countries. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(2), 159–167.

Musah, A., & Adutwumwaa, M. Y. (2021). The effect of corporate governance on financial performance of rural banks in Ghana. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 2(4), 305–319.

Perdani, V. M. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2010- 2014 (Doctoral dissertation)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. , (2007). Indonesia.

Rosafitri, C. (2017). Interaksi Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Accounting Science*, 1(1), 1–20.

Safitri, M., Monika, F., & Fauzi, R. (2019). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2).

Sayekti, Y., & Wondabio, L. S. (2007). Pengaruh CSR disclosure terhadap earning response coefficient. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 26.

Selviyanti, D., Jaurino, J., & Sari, W. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governace Terhadap Nilai Perusahaan. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 49–57.

Sembiring, E. R. (2005). Karakteristik perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial: study empiris pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 6(1), 69–85.

Sianipar, R. H., & Wiksuana, I. G. B. (2019). The study of effect of good corporate governance on financial performance. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 86(2), 166–170.

- Suaidah, Y. M. (2020). *Good Corporate Governance Dalam Biaya Keagenan Pada Sistem pertambangan Indonesia* (Vol. 1). Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, A. I., & Yuliani, I. (2021). Pengaruh good corporate governance dan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 297-311.
- Syahri, N., Astrie, K., & Pulungan. (2021). Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan Perusahaan sub sektor industri Makanan dan minuman. *JIMEA (Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi))*, 5(2).
- Syaputra, A. R. (2022). Analisa Dampak Pemegang Kepentingan (Stakeholders) Dalam Bisnis. *Jurnal PUSDANSI*, 2(4), 1–10.
- Wardani, R. P., & Prasetyo, A. (2022). Analisis pengaruh good corporate governance dan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(2), 152-168.
- Wardani, W., Nirawati, Y. A., & Djasuli, M. (2023). Dampak Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 1(2), 75–78.
- Zuraedah, & Dahlia. (2022). Pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 12(2 Juli), 104–115.